

## **Perkembangan perkebunan karet di Subang 1877-1942**

Supian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157066&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Perkebunan karet muncul dan berkembang di daerah Subang di sebabkan oleh empat faktor. Pertama, adanya kesamaan suhu atau iklim antara Brazil sebagai negeri asal tanaman karet dengan Indonesia, terutama daerah Subang. Kedua, bersamaan dengan dimulainya perkebunan karet Hevea Brasiliensis di Subang dan beberapa tempat di Indonesia, terutama sekitar ta\_hun 1880-an muncul penyakit daun kopi dan tanaman tebu, ser\_ta jatuhnya harga gula yang pada tahun 1877 mencapai f.19 sepikul menjadi 13.5 sepikul pada tahun 1883, harga kopi pun jatuh antara tahun 1877 dengan tahun 1883 dari tadinya f.60 sepikul menjadi f.30 - 35 sepikul. Sementara gula dan kopi menjadi komoditi utama. di Subang dan beberapa daerah di se\_kitarnya, sehingga penanaman pohon karet ditingkatkan. Tam\_bahan pula dengan berkembangnya industri di Eropa dan Ameri\_ka Serikat, makas permintaan karet di pasaran dunia meningka t. Ketiga, munculnya industri khususnya industri ban mobil yang juga menentukan, dan hasil perkebunan k aret Subang diarahkan kepada permintaan pabrik ban Amerika Serikat. Keempat, tersedianya sarana penunjang berupa jalan, pelabuhan Pamanukan, serta sarana angkutan seperti kereta api dan lori.